

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sejak pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok, COVID-19 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan pada Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO. Pandemi ini telah berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Di Indonesia, Kasus positif kumulatif tahun 2025 terbanyak dilaporkan di DKI Jakarta, Jawa Timur, Banten, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan DI Yogyakarta. Total kasus COVID-19 dari M1-M53 tahun 2025 sebanyak 653 kasus dari total 20.471 spesimen diperiksa (positivity rate 3.17%). Jumlah kasus COVID-19 pada sentinel site hingga M-25 berjumlah 82 kasus dari 2.613 spesimen diperiksa. Sementara itu, Kabupaten Manggarai di Provinsi Nusa Tenggara Timur tidak melaporkan adanya kasus suspek maupun konfirmasi COVID-19 sepanjang tahun 2024. Meski demikian, risiko kemunculan kembali kasus tetap ada mengingat adanya mobilitas penduduk, potensi varian baru, serta penurunan kekebalan imunitas dari waktu ke waktu. Penilaian dan pemetaan risiko COVID-19 di Kabupaten Manggarai menjadi langkah penting untuk mengantisipasi kemungkinan ancaman di masa depan. Melalui kegiatan ini, pemerintah daerah dapat memahami kapasitas sistem yang ada, kerentanan masyarakat, serta menyiapkan rencana penguatan sistem deteksi dini dan respons secara tepat. Pemetaan risiko juga membantu mengidentifikasi wilayah atau kelompok yang lebih rentan, sehingga intervensi dapat difokuskan dan sumber daya dialokasikan secara efisien.

Dengan demikian, penilaian risiko ini sangat penting untuk menjaga keberhasilan pengendalian COVID-19 yang telah dicapai dan memperkuat kesiapsiagaan daerah terhadap ancaman penyakit menular di masa mendatang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Manggarai.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Manggarai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Manggarai

Tahun 202

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	28.33

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Manggarai
Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	19.32
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	93.26
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	6.11

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasannya **Persentase penduduk yang telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap (dosis 1 dan 2)**. mencapai **4,72%**.

C. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Manggarai
Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	38.18
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	73.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.21
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	48.19
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasannya besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya sebesar Rp. 736.710.000 sedangkan jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten/Kota saudara sebesar Rp. 281.260.000

d.Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Manggarai dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Manggarai
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	44.90
ANCAMAN	13.60
KAPASITAS	71.61
RISIKO	28.82
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Manggarai Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Manggarai untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 13.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 44.90 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.61 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.82 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Menghimbau penduduk yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 agar dapat melakukan vaksinasi ketika sudah ada pengadaan Vaksin Covid-19 oleh Pusat			
	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Membuat usulan anggaran perubahan terkait kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan jika terjadi KLB Covid-19 di wilayah kabupaten belu	Bidang P2P Dinkes Kabupaten Belu	Oktober 2026	Perubahan anggaran

Ruteng, Juli 2026
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai


Safrianus Harvanto Djehaut, M.Si
Pembina Tk I, IV/b
NIP.19770107 200903 1 002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Masih ada masyarakat yang belum divaksinasi lengkap Covid-19	Minimnya sosialisasi Covid-19 pada masyarakat yang belum lengkap	Masih Minimnya Sarana Informasi Vaksin Covid-19		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan			Tidak ada leaflet atau spanduk untuk kewaspadaan	Tidak ada anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Covid-19) di Kabupaten	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Masih ada masyarakat yang belum divaksinasi lengkap Covid-19
1.	Minimnya sosialisasi Covid-19 pada masyarakat yang belum lengkap
2.	Masih Minimnya Sarana Informasi Vaksin Covid-19
3.	Tidak ada leaflet atau spanduk untuk kewaspadaan
5	Tidak ada anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk

Covid-19) di Kabupaten

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	KETAHANAN PENDUDUK	Menghimbau penduduk yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 agar dapat melakukan vaksinasi ketika sudah ada pengadaan Vaksin Covid-19 oleh Pusat			
2.	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Membuat usulan anggaran perubahan terkait kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan jika terjadi KLB Covid-19 di wilayah kabupaten belu	Bidang P2P Dinkes Kabupaten Belu	Oktober 2026	Perubahan anggaran

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Kunigunda A. Da,S.KM.,M.Epid	Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai
2	Hanifa Mustafa,S.KM	Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai